

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Andesen Jaya Plastik

Hanny Suandi¹⁾, Tjong Se Fung²⁾

^{1) 2)}Universitas Buddhi Dharma

E-mail : hannysuandi99@gmail.com, tjong.sefung@ubd.ac.id

ABSTRAK

Riset ini tujuannya agar dapat mengetahui apakah Tingkat Pendidikan, Etika Kerja, dan Kompensasi mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan. Populasi yang digunakan pada riset ini ialah karyawan PT. Andesen Jaya Plastik yaitu 110 orang. sampel yang dipakai yaitu 110 responden, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Dari hasil uji F sebesar 24,213 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel sebesar 3,33 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel distribusi normal t dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% serta derajat kebebasan (df) $n - 2 = 110 - 2 = 108$, maka diperoleh nilai distribusi tabel t adalah 0,1874. Uji t diketahui bahwa t hitung untuk Tingkat Pendidikan (X_1) adalah sebesar $1,977 > 0,1874$ sedangkan t hitung untuk Etika Kerja (X_2) adalah sebesar $4,936 > 0,1874$ dan t hitung untuk Kompensasi adalah sebesar $0,584 > 0,1874$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ketiga variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif.

Kata kunci : Pendidikan, Etika Kerja, Kompensasi, Produktivitas Karyawan

EFFECT of EDUCATION LEVEL, WORK ETHICS, AND COMPENSATION ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY at PT. ANDESEN JAYA PLASTIK

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether the level of education, work ethics, and compensation have an influence on employee productivity. The population used in this research are employees of PT. Andesen Jaya Plastik is 110 people. The sample used is 110 respondents, the data collection method uses a questionnaire.

From the results of the F test of 24,213 where the value is greater than the F table of 3.33, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. In the normal distribution table t using an error rate (α) of 5% and degrees of freedom (df) $n - 2 = 110 - 2 = 108$, the distribution value of the t table is 0.1874. The t-test is known that the t-count for Education Level (X_1) is $1.977 > 0.1874$ while the t-count for Work Ethics (X_2) is $4.936 > 0.1874$ and the t-count for Compensation is $0.584 > 0.1874$ thus H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the three variables have a positive relationship.

Keywords : Education, Work Ethics, Compensation, Employee Productivity

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini membuat persaingan bisnis semakin kompleks, banyak perusahaan yang ingin memaksimalkan dan mengoptimalkan karyawan dalam meningkatkan keunggulan dalam semua bidang. Pada setiap perusahaan faktor tenaga kerja manusia mempunyai peran yang cukup penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan dalam perusahaan hampir semua menggunakan tenaga kerja manusia, sehingga dalam proses produksi memerlukan keterampilan tenaga kerja manusia yang handal yang nantinya akan dapat meningkatkan produktifitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi pimpinan perusahaan harus memperhatikan tingkat Pendidikan, etika kerja, dan kompensasi. Tingkat Pendidikan ialah salah satu hal yang sangat diperlukan oleh setiap karyawan, karena berpengaruh dalam menentukan pencapaian hasil kerja. Peningkatan produktivitas juga terlihat dari sikap kebiasaan, dan etika para karyawan. Karyawan yang mempunyai kebiasaan baik, disiplin, dapat menjamin perilaku yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja selain Pendidikan dan etika kerja yaitu kompensasi. Kompensasi yang memuaskan adalah satu hal yang dilihat para karyawan. Faktor kompensasi yang memuaskan inilah yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan produktivitas kerja, prestasi kerja dan kepuasan karyawan.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik?
2. Apakah terdapat pengaruh etika kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik?
3. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik?
4. Apakah secara simultan tingkat Pendidikan, etika kerja, dan kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik ?

Tujuan Masalah

1. Agar mengetahui apakah tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik
2. Agar mengetahui apakah etika kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik
3. Agar mengetahui apakah kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik
4. Agar mengetahui apakah secara simultan tingkat Pendidikan, etika kerja, dan kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Noe di dalam (Kasmir, 2019) dalam bukunya, Manajemen sumber daya manusia merupakan bagaimana memengaruhi perilaku, sikap dan kinerja karyawan melalui kebijakan dan sistem yang dimiliki perusahaan. Perencanaan sumber daya manusia pun penting bagi berkembangnya sebuah perusahaan, karena perencanaan SDM merupakan proses perencanaan sistematis yang dirancang untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia sebagai asset utama perusahaan (Silaswara et al., 2021).

Pengertian Pendidikan

Menurut (Triyanto, 2014) Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk Pendidikan

formal, nonformal, dan informal disekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pengertian Etika Kerja

Menurut (Ernawan, 2016) etika kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang. Hal yang mendasari etika kerja tinggi diantaranya keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pekerjaan.

Pengertian Kompensasi

Menurut (Idris, 2016) kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Bagi karyawan kompensasi adalah hak karyawan atas beban dan tanggung jawab yang diberikan pada perusahaan.

Pengertian Produktivitas

Menurut (Kenny & Satrianto, 2019) Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan.

Jenis Penelitian

memakai Metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan satu variable tanpa menggunakan variable lain sebagai objek pembandingan.

Objek Penelitian

dalam penelitian ini ialah PT. Andesen Jaya Plastik, penelitian ini dilakukan agar mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Kerja, dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik.

Jenis Data

memakai jenis data kuantitatif, Jenis data yang digunakan oleh penulis diambil dari buku (Sugiyono, 2017) yang berjudul Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasai dan R&D.

Sumber Data

didapat melalui hasil kuisisioner dari Karyawan PT. Andesen Jaya Plastik yang telah disebar kepada 110 orang karyawan yang kemudian diolah.

Populasi dan Sampel

Pada PT Andesen Jaya Plastik jumlah karyawan yang dimiliki adalah sebanyak 110 orang karyawan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Dengan beberapa pengujian sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan agar mampu memenuhi tujuan masalah.

Uji Normalitas

untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistic.

Uji Multikolinearitas

uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Koefisien Determinasi (R²)

Untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen (Sugiyono, 2017).

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Bila nilai t hitung lebih besar dari t table, maka Ho ditolak. Namun sebaliknya, bila nilai t hitung lebih kecil dari t table, maka Ho diterima (Sugiyono, 2017)

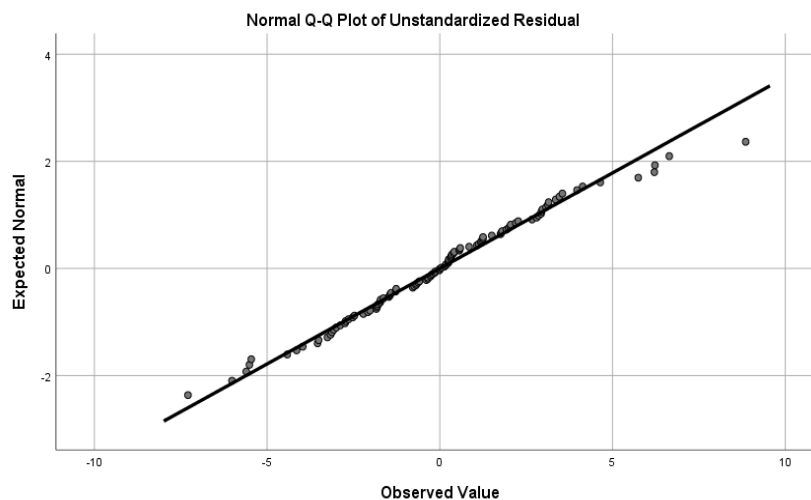
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif diterima dan variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh semua variabel dependen apabila F hitung lebih besar dari F table (Sugiyono, 2017).

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,20 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

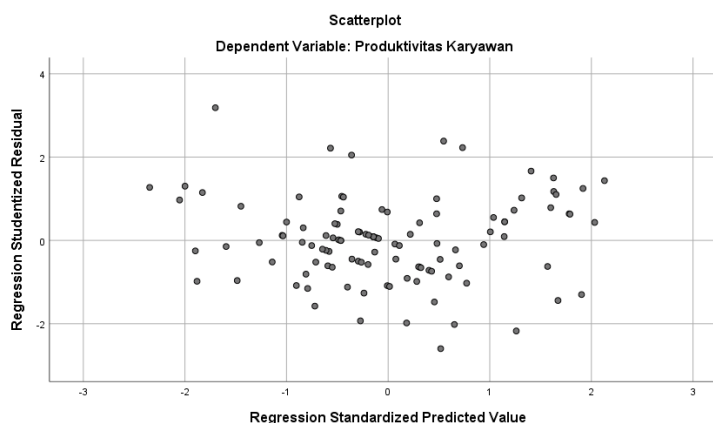
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.534	3.123		4.975	.000		
	Tingkat Pendidikan	.173	.088	.207	1.977	.051	.512	1.952
	Etika Kerja	.491	.099	.521	4.936	.000	.503	1.990
	Kompensasi	-.051	.087	-.058	-.584	.561	.564	1.774

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dapat dijelaskan bahwa nilai *Tolerance* variabel tingkat pendidikan 0,512 , variabel etika kerja sebesar 0,503 dan variabel kompensasi sebesar 0,564. Nilai VIF variabel tingkat pendidikan 1.952, nilai VIF variabel etika kerja 1.990, dan nilai VIF variabel kompensasi 1.774. sehingga dapat disimpulkan nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Pada grafik Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.534	3.123		4.975	.000		
	Tingkat Pendidikan	.173	.088	.207	1.977	.051	.512	1.952
	Etika Kerja	.491	.099	.521	4.936	.000	.503	1.990
	Kompensasi	-.051	.087	-.058	-.584	.561	.564	1.774

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

$$Y = 15,534 + 0,173X_1 + 0,491X_2 + (-0,051)X_3$$

- 1) Angka korelasi tingkat pendidikan sebesar 0,207 , angka korelasi etika kerja sebesar 0,521 dan angka korelasi kompensasi sebesar -0.058 adalah hasil yang didapat pada kolom “*Standardized Coefficients (Beta)*”.
- 2) Pada saat variabel X₁ (tingkat pendidikan) terjadi peningkatan atau penurunan sebesar 1 poin, maka variabel Y (produktivitas karyawan) akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,173.
- 3) Pada saat variabel X₂ (etika kerja) terjadi peningkatan atau penurunan sebesar 1 poin, maka variabel Y (produktivitas karyawan) akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0,491.
- 4) Pada saat variabel X₃ (kompensasi) terjadi peningkatan atau penurunan sebesar 1 poin, maka variabel Y (produktivitas karyawan) akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar -0,051.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.390	2.842

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Etika Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

- 1) R menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 0,638. Hal ini berarti pengaruh kompensasi, tingkat pendidikan, dan etika kerja terhadap produktivitas karyawan adalah kuat.
- 2) R Square menunjukkan angka R Square sebesar 0,407
- 3) *adjusted R Square* adalah 0,390
- 4) *Std. Error of the Estimate* adalah 2,842
- 5) nilai standart deviasi lebih besar dari *Std. Error Of The Estimate*. Oleh karena itu, model regresi ini baik digunakan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.534	3.123		4.975	.000		
	Tingkat Pendidikan	.173	.088	.207	1.977	.051	.512	1.952
	Etika Kerja	.491	.099	.521	4.936	.000	.503	1.990
	Kompensasi	-.051	.087	-.058	-.584	.561	.564	1.774

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

- 1) Tingkat pendidikan (X_1) adalah 1,977. dengan menggunakan tabel distribusi normal t dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian $(1-\alpha)$ sebesar 95% serta tingkat kesalahan (α) sebesar 5% , sehingga diperoleh t_{tabel} adalah 0,1874. Oleh karena itu maka pengaruh tingkat pendidikan lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $1,977 > 0,1874$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.
- 2) Etika kerja (X_2) adalah 4,936 dengan menggunakan tabel distribusi normal t dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sehingga diperoleh nilai distribusi tabel t adalah 0,1874. Oleh karena maka pengaruh etika kerja lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $4,936 > 0,1874$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa etika kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.
- 3) Kompensasi (X_3) adalah 0,584 dengan menggunakan tabel distribusi normal t dan menggunakan tingkat keyakinan pengujian $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%, sehingga diperoleh nilai distribusi tabel t adalah 0,1874. Oleh karena

maka pengaruh kompensasi lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $0,584 > 0,1874$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.791	3	195.597	24.213	.000 ^b
	Residual	856.300	106	8.078		
	Total	1443.091	109			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Etika Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Dapat dijelaskan bahwa didapat F_{hitung} adalah 24,213 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana angka $0,000 < 0,05$ dan juga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $24,213 > 2,69$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan linear antara variabel tingkat pendidikan, variabel etika kerja, dan variabel kompensasi terhadap produktivitas karyawan, maka model regresi sudah layak dan tepat.

KESIMPULAN

1. Adanya pengaruh variabel “tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik” dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,977 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,1874. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,977 > 0,1874$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Adanya pengaruh variabel etika kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,936 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,1874. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,936 > 0,1874$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Adanya pengaruh variabel kompensasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,584 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,1874. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,584 > 0,1874$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Adanya pengaruh variabel “tingkat pendidikan, etika kerja, dan kompensasi secara bersama-sama terhadap produktivitas karyawan pada PT. Andesen Jaya Plastik”. Hal ini terbukti setelah dilakukan perhitungan model yang diperoleh nilai f_{hitung} 24,213 sedangkan f_{tabel} 2,69 atau $24,213 > 2,69$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh hubungan linear antara variabel tingkat pendidikan, etika kerja, dan kompensasi terhadap produktivitas karyawan, maka model regresi tersebut sudah layak dan tepat.

Daftar Pustaka

- Ernawan. (2016). *Etika Bisnis*. Alfabeta.
- Idris, A. (2016). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kenny, K., & Satrianto, H. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sinar Surya Baja Profilindo. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 40. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.185>
- Silaswara, D., Parameswari, R., Kusnawan, A., Hernawan, E., & Andy. (2021). *manajemen sumber daya manusia* (Yo ceng giap (ed.)).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 130.
- Triyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.